

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Hasil analisis berbagai bagian tanaman krokot dalam bentuk segar yaitu kadar air berkisar antara 83,39-93,42%, kadar abu 0,89-1,52%, kadar karbohidrat 3,90-12,13%, kadar pektin 0,32-0,59%, kadar vitamin C 35,20-52,80 mg/100 g bahan, kadar lemak 0,0051-0,016%, pro-omega-3 0,14-1,43%, kadar protein 1,42-2,72%, aktivitas antioksidan 10,21-70,97%, saponin nilainya negatif, total polifenol 8,43-13,90 mg GAE/g dan flavonoid 22,14-64,33 mg/g.
2. Hasil analisis berbagai bagian tanaman krokot dalam bentuk serbuk ekstrak yaitu kadar air berkisar antara 5,51-6,92%, kadar abu 0,30-0,41%, kadar karbohidrat 90,27-90,84%, kadar pektin 0,58-0,95%, kadar vitamin C 10,55-21,10 mg/100 g bahan, kadar lemak 0,54-1,37%, pro-omega-3 3,28-32,89%, kadar protein 1,47-2,13%, aktivitas antioksidan 15,43-48,48%, saponin nilainya negatif, total polifenol 8,44-16,17 mg GAE/g dan flavonoid 1,15-13,95 mg/g.

4.2. Saran

Saran yang diberikan oleh penulis dalam pengerjaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai komponen kimia dan komponen bioaktif lainnya yang terkandung di dalam tanaman krokot.
2. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan pemanfaatan tanaman krokot ini menjadi produk-produk yang bernilai jual tinggi dan bermanfaat untuk kesehatan masyarakat luas.